



Edukasi Pendidikan Tinggi di SMK Gajah Mada Banyuwangi

Dzurotul Mutimmah*, Feby Indriana Yusuf, Fitri Nurmasari, Qurrata A'yun

¹Universitas PGRI Banyuwangi; Jl. Ikan Tongkol No. 22 Banyuwangi Jawa Timur, telp/fax (0333) 4466937

²Prodi Pendidikan Matematika, Prodi Biologi, Prodi Kimia, Fakultas MIPA, Universitas PGRI Banyuwangi
e-mail: *dzurotulmutimmah69@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. Pengetahuan siswa pendidikan menengah, khususnya pendidikan menengah atas, tentang pendidikan tinggi masih minim. Terlebih mengenai jenis-jenis perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Para siswa juga kesulitan dalam mengetahui perbedaan jenis perguruan tinggi tersebut sehingga para siswa mengalami kendala dalam menentukan perguruan tinggi mana yang sesuai untuk menempuh pendidikan pada jenjang selanjutnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diadakan sosialisasi tentang “Edukasi Pendidikan Tinggi di SMK Gajah Mada - Banyuwangi” khususnya bagi siswa kelas XII yang akan menempuh Pendidikan ke jenjang berikutnya, yaitu jenjang Pendidikan Tinggi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa program yang akan dilakukan, yaitu: (1) koordinasi dengan mitra mengenai jadwal dan persiapan pelaksanaan kegiatan, (2) koordinasi tim dengan mahasiswa PPL mengenai pokok tugas, dan (3) edukasi tentang Pendidikan Tinggi. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini yaitu sebagai berikut: 1) pemahaman siswa tentang pendidikan tinggi, 2) antusiasme siswa mengenai kegiatan sosialisasi ini, dan 3) antusiasme siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, yaitu pendidikan tinggi.

Kata kunci— pengabdian masyarakat, edukasi, pendidikan tinggi

Abstract

Education is a continuous and never ending process, so that it can produce sustainable quality, which is aimed at the realization of the future human figure, and is rooted in the nation's cultural values and Pancasila. Knowledge of secondary education students, especially senior education, about higher education is still minimal. Especially regarding the types of universities in Indonesia. Students also have difficulty in knowing the different types of universities so that students experience problems in determining which universities are suitable for taking education at the next level. Based on this background, it is necessary to conduct socialization on “Higher Education at SMK Gajah Mada Banyuwangi” especially for class XII students who will take education to the next level, namely the level of Higher Education. In the implementation of this activity, there are several programs that will be carried out, namely: 1) coordination with partners regarding the schedule and preparation for the implementation of activities, 2) team coordination with PPL students regarding the main tasks, and 3) education about Higher Education. The result of this socialization activity are as follows: 1) students' understanding of higher education, 2) students' enthusiasm about this socialization activity, and 3) students' enthusiasm in continuing their education to the next level, namely higher education.

Keywords— community service, education, higher education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan

sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila (Sujana, 2019). Pendidikan juga menjadi media dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang mengantarkannya menjadi bangsa yang beradab, berbudaya, berkembang, dan terus maju (Alawiyah, 2012). Pendidikan harus

Inovasi IPTEKS untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Menuju Indonesia Mandiri.



diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang bersaing, serta harus memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Empat pilar pendidikan saat ini dan masa depan yang dicanangkan oleh UNESCO yang perlu dikembangkan oleh lembaga pendidikan formal yang salah satunya adalah pendidikan tinggi, yaitu: (1) *learning to know* (belajar untuk mengetahui), (2) *learning to do* (belajar untuk melakukan sesuatu), (3) *learning to be* (belajar untuk menjadi seseorang), dan (4) *learning to live together* (belajar untuk menjalani kehidupan bersama) (Elfian, Ariwibowo, & Johan, 2017). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021, jalur pendidikan dibagi menjadi tiga, yaitu jalur pendidikan formal, jalur pendidikan nonformal, dan jalur pendidikan informal. Jalur pendidikan formal sendiri dibagi menjadi empat jenjang, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini Formal, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup Program Diploma, Program Sarjana, Program Magister, Program Doktor, dan Program Profesi, serta Program Spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (Indonesia, 2021).

Pendidikan tinggi dan perguruan tinggi, istilahnya sering saling dipertukarkan dengan anggapan mempunyai arti sama, sedangkan sebenarnya mempunyai arti yang berlainan. Pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jalur pendidikan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Sebaliknya, perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak bagi survive-nya suatu bangsa dalam menghadapi berbagai tantangan dan kompetisi global yang semakin kompleks (Nursanjaya, 2019). Menurut Suryana, perguruan tinggi merupakan Lembaga Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan baik secara akademis maupun keterampilan (Suryana, 2018). Kecenderungan siswa memilih pendidikan tinggi lanjutan perlu ditumbuhkan pada diri setiap siswa. Siswa yang memiliki kecenderungan memilih pendidikan tinggi lanjutan akan memiliki rasa ketertarikan dan termotivasi untuk belajar lebih giat, sehingga dapat bersaing dengan siswa yang lain (Irnawati, 2019).

Pada umumnya, pengetahuan siswa tentang pendidikan tinggi masih minim. Terlebih mengenai jenis-jenis perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Para siswa juga kesulitan dalam mengetahui

perbedaan jenis perguruan tinggi tersebut sehingga para siswa mengalami kendala dalam menentukan perguruan tinggi mana yang sesuai, terlebih jurusan atau program studi yang akan dipilih untuk menempuh pendidikan pada jenjang selanjutnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat perlu di lakukan di SMK Gajah Mada Banyuwangi agar para siswa dapat memilih perguruan tinggi dengan tepat dan sesuai dengan kejuruan yang sudah ditempuh di sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diadakan sosialisasi tentang “Edukasi Pendidikan Tinggi di SMK Gajah Mada - Banyuwangi” khususnya bagi siswa kelas XII yang akan menempuh pendidikan ke jenjang berikutnya, yaitu jenjang pendidikan tinggi.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh dosen lintas program studi pada Universitas PGRI Banyuwangi, yaitu dua dosen dari Program Studi Pendidikan Matematika, satu dosen dari Program Studi Biologi, dan satu dosen dari Program Studi Kimia. Selain itu, dalam kegiatan ini juga turut dibantu oleh beberapa mahasiswa lintas Program Studi pada Universitas PGRI Banyuwangi yang sedang mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu lima mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi (PJKR) dan satu mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Banyuwangi.

Dengan adanya sosialisasi tentang edukasi Pendidikan Tinggi ini, siswa diharapkan dapat (1) memilih jenis perguruan tinggi sesuai dengan kejuruan yang sudah ditempuh selama di sekolah, dan (2) mempersiapkan sedini mungkin tentang syarat-syarat masuk perguruan tinggi. Adapun solusi yang bisa ditawarkan, yaitu memberikan sosialisasi tentang Pendidikan Tinggi khususnya jenis-jenis Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia dan penjelasan tentang beberapa program studi atau jurusan yang ada di perguruan tinggi seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Solusi dan Luaran Kegiatan

No	Permasalahan	Solusi yang di tawarkan	Luaran	Bentuk Luaran
1	Mayoritas siswa di SMK Gajah Mada belum mengetahui jenis-jenis perguruan tinggi yang ada di Indonesia	Memberikan edukasi tentang jenis-jenis perguruan tinggi yang ada di Indonesia dan beberapa program studi atau jurusan di perguruan tinggi tersebut	Adanya penambahan pengetahuan siswa tentang jenis-jenis perguruan tinggi di Indonesia dan beberapa program studi atau jurusan di perguruan tinggi tersebut	Siswa dapat memilih jenis perguruan tinggi sesuai dengan kejuruan yang sudah ditempuh selama di sekolah
2	Mayoritas siswa di SMK Gajah Mada belum mengetahui beberapa jalur masuk perguruan tinggi dan beasiswa yang bisa didapatkan di perguruan tinggi	Memberikan informasi terbaru terkait beberapa jalur masuk perguruan tinggi dan beasiswa yang bisa didapatkan di perguruan tinggi	Siswa mendapat informasi terbaru terkait beberapa jalur masuk perguruan tinggi dan beasiswa yang bisa didapatkan di perguruan tinggi	Siswa dapat mempersiapkan sedini mungkin tentang syarat-syarat masuk perguruan tinggi

Dalam pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa program yang akan dilakukan, yaitu: (1) koordinasi dengan mitra mengenai jadwal dan persiapan pelaksanaan kegiatan, (2) koordinasi tim dengan mahasiswa PPL mengenai pokok tugas masing-masing tim dan mahasiswa PPL, dan (3) edukasi tentang Pendidikan Tinggi di SMK Gajah Mada Banyuwangi yang didalamnya terdapat sesi tanya jawab dengan siswa kelas XII SMK Gajah Mada Banyuwangi. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Lingkup dan Rencana Kegiatan

No	Lingkup Kegiatan	Rencana Kegiatan
1	Koordinasi Mitra	1) Survey Lapangan 2) Pengurusan perijinan kegiatan sosialisasi dengan Waka Kurikulum SMK Gajah Mada - Banyuwangi 3) Diskusi tentang teknis kegiatan sosialisasi
2	Koordinasi Tim dan mahasiswa PPL	1) Pembuatan Rundown kegiatan sosialisasi 2) Pembagian tugas pokok
3	Edukasi Pendidikan Tinggi	1) Sosialisasi tentang Pendidikan Tinggi yang dipaparkan oleh Tim dan dibantu dengan mahasiswa PPL kepada siswa kelas XII SMK Gajah Mada Banyuwangi 2) Tanya jawab

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Edukasi Pendidikan Tinggi di SMK Gajah Mada - Banyuwangi” di laksanakan pada hari Jum’at tanggal 26 November 2021 di SMK Gajah Mada Banyuwangi, dimana pada pelaksanaannya dibantu oleh mahasiswa lintas program studi yang terdiri dari 5 mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dan 1 mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. Peserta kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh siswa kelas XII SMK Gajah Mada yang terdiri dari 6 jurusan dengan total peserta sebanyak 57 siswa, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. Data siswa peserta sosialisasi kelas XII SMK Gajah Mada

No.	Jurusan	Jumlah Siswa
1	Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP)	12
2	Teknik Kendaraan Ringan (TKR)	21
3	Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)	13
4	Multimedia	7
5	Teknik Audio Video (TAV)	3
6	Teknik Komputer dan Jaringan	1
TOTAL		57

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan guna memberikan tambahan pengetahuan bagi siswa kelas XII tentang pendidikan tinggi yang ada di Indonesia. Kegiatan inti dari sosialisasi ini dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi pemaparan materi dan tanya jawab. Pemaparan materi tentang pendidikan tinggi dijelaskan oleh Ibu Dzurotul Mutimmah, S.Si., M.Si., dimana materi-materi yang dijelaskan antara lain, yaitu 1) Jalur Pendidikan yang didalamnya dijelaskan bahwa jalur Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga, yaitu jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal; 2) Pendidikan Tinggi yang masuk didalam jalur Pendidikan Formal; 3) Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta; 4) Jenis-jenis Perguruan Tinggi; 5) Jalur masuk Perguruan Tinggi; dan 6) Beasiswa.



Gambar 1. Pemaparan materi tentang Pendidikan Tinggi

Selanjutnya, Ibu Feby Indriana Yusuf, S.Si., M.Sc. dan Ibu Qurrata 'Ayun, S.Si., M.Si. bertugas memberikan penambahan informasi mengenai

beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah). Selain itu juga dijelaskan persyaratan apa saja yang harus disiapkan ketika ingin mendaftar menjadi calon mahasiswa di Universitas PGRI Banyuwangi. Setelah pemaparan materi dan penambahan beberapa informasi tentang beasiswa, maka kegiatan selanjutnya yaitu tanya jawab, dimana para siswa diberi kesempatan untuk menanyakan segala sesuatu terkait informasi tentang pendidikan tinggi yang ada di Indonesia. Pada sesi tanya jawab ini, terdapat 10 pertanyaan dari beberapa siswa yang berasal dari berbagai jurusan. Antusiasme siswa dalam memberikan pertanyaan tersebut disebabkan karena tema yang dipaparkan sangat sesuai dengan kebutuhan siswa kelas XII yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

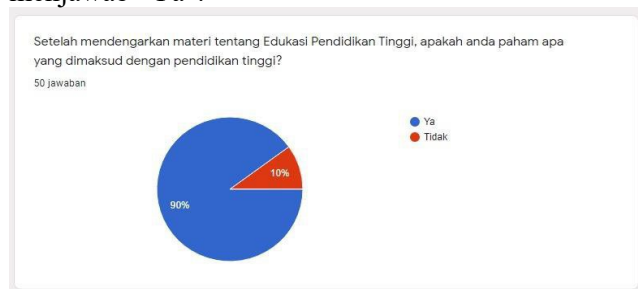


Gambar 2. Sesi tanya jawab oleh siswa SMK Gajah Mada Banyuwangi kepada Dosen Universitas PGRI Banyuwangi

Setelah sesi pemaparan materi dan tanya jawab berakhir, maka para siswa melakukan pengisian kuesioner yang dipandu oleh tim dosen dan mahasiswa. Hasil pengisian kuesioner oleh siswa ini digunakan untuk melihat persentase dari: 1) pemahaman siswa tentang pendidikan tinggi, 2) antusiasme siswa mengenai kegiatan sosialisasi ini, dan 3) antusiasme siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, yaitu pendidikan tinggi. Selain itu, hasil kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya.

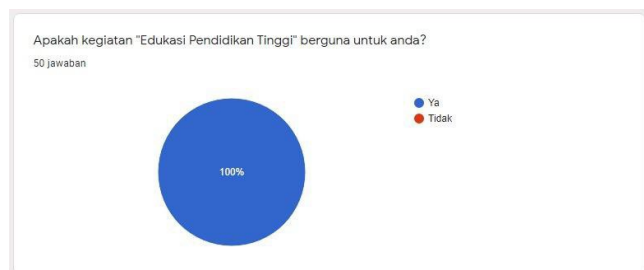
Adapun data hasil pengisian kuesioner oleh siswa, yaitu pertama, siswa dapat memahami materi tentang pendidikan tinggi yang telah dipaparkan dan dijelaskan oleh pemateri. Hal ini dapat dilihat dari diagram lingkaran pada Gambar 3 bahwa dengan pertanyaan "Setelah mendengarkan materi tentang Edukasi Pendidikan Tinggi, apakah anda paham yang

dimaksud dengan Pendidikan Tinggi?”, 90% siswa menjawab “Ya”.



Gambar 3. Diagram pemahaman siswa tentang pendidikan tinggi

Kedua, para siswa sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan dalam sosialisasi ini, hal ini dapat dilihat dari diagram lingkaran pada Gambar 4 bahwa dengan pertanyaan “Apakah kegiatan Edukasi Pendidikan Tinggi berguna untuk anda?”, 100% siswa menjawab “Ya”.



Gambar 4. Diagram antusiasme siswa terhadap kegiatan sosialisasi

Ketiga, para siswa memiliki antusias untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, hal ini dapat dilihat dari diagram lingkaran pada Gambar 5 bahwa dengan pertanyaan “Apakah setelah mendengar materi tentang Edukasi Pendidikan Tinggi, anda berkeinginan melanjutkan Pendidikan ke jenjang Pendidikan Tinggi?”, 80% siswa menjawab “Ya”.



Gambar 5. Diagram antusiasme siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi

Kedepannya, dalam kuesioner sejenis dapat di tambahkan alasan mengapa mahasiswa tidak ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi sehingga dapat diketahui penyebab 20% siswa tidak ingin melanjutkan ke jenjang berikutnya, dengan tujuan agar dapat memberikan solusi yang tepat maupun saran yang membangun agar siswa mempunyai semangat untuk tetap melanjutkan ke jenjang Pendidikan Tinggi.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil capaian program pengabdian kepada masyarakat, yaitu antusiasme siswa terhadap kegiatan ini dan tersalurkannya ilmu tentang edukasi pendidikan tinggi pada siswa kelas XII SMK Gajah Mada, maka kegiatan serupa diharapkan dapat lebih banyak dilakukan, baik di SMK Gajah Mada atau di SMA sederajat lainnya. Kegiatan ini diharapkan untuk tetap dilakukan agar semangat dan motivasi siswa kelas XII di seluruh Indonesia dapat tetap bergelora, sehingga generasi muda di Indonesia diharapkan menjadi generasi yang unggul dalam memajukan Bangsa Indonesia. Selain itu, para siswa juga dapat lebih memahami semua tentang Pendidikan Tinggi yang ada di Indonesia dengan tujuan dapat memilih jurusan atau program studi yang tepat dan dapat mempersiapkan semua persyaratan masuk perguruan tinggi sedini mungkin.

Pada kegiatan serupa selanjutnya, diharapkan pengisian kuesioner sesuai tema tetap diadakan dengan penambahan “alasan” pada kolom pengisian. Hal ini dikarenakan dengan adanya kuesioner ini banyak sekali informasi yang didapat dari para siswa. Terkadang beberapa siswa mempunyai karakter yang pemalu atau tertutup, maka dengan adanya kuesioner ini siswa dapat dengan leluasa menyampaikan semua saran dan kritik mengenai kegiatan ini, bahkan siswa juga dapat dengan nyaman dalam menyampaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Sehingga dari hasil kuesioner tersebut dapat diambil tindak lanjut dengan tepat sesuai dengan permasalahan masing-masing siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Alawiyah, F. (2012). Akses Pendidikan Tinggi dan Penyebarannya. *Kajian*, 17(3), 302-328.
- Elfian, Ariwibowo, P., & Johan, R. S. (2017). Peran Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Produktivitas



- Pendidikan. *Jurnal Sosio E-kons*, 9(3), 200-216.
- Indonesia, R. (2021, Maret 30). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. Retrieved from [https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan PP Nomor 57 Tahun 2021.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan%20PP%20Nomor%2057%20Tahun%202021.pdf)
- Irnawati. (2019). *Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Tinggi Dan Kecenderungannya Memilih Pendidikan Tinggi Lanjutan (Studi Pada Siswa Kelas XII SMAN 3 Luwu Tahun Ajaran 2017/2018)*. Makassar: UPT Perpustakaan UNM. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/12864>
- Nursanjaya. (2019). Eksistensi Pendidikan Tinggi di Indonesia: Idealisme atau Bisnis? *NEGOTIUM: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(1), 21-33.
- Sujana, I. W. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Suryana, S. (2018). Peran Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 2(2), 368-379.